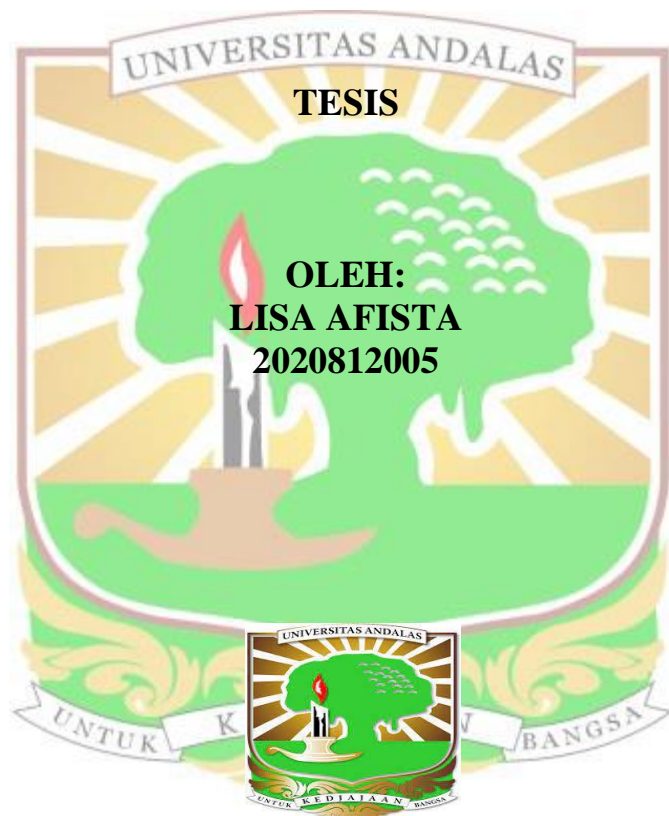


**POLA HUBUNGAN *PATRON CLIENT* DALAM PRODUKSI
TENUN SONGKET PANDAI SIKEK**

**DOSEN PEMBIMBING:
DR. INDRADDIN, M.SI
DR. MAIHASNI, M.SI**



**OLEH:
LISA AFISTA
2020812005**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Nama : Lisa Afista
Program Studi : Magister Sosiologi
Judul : Pola Hubungan *Patron Client* dalam Produksi Tenun Songket Pandai Sikek

Kemiskinan yang ditanggung oleh *anak tanun* membuat mereka menggantungkan hidup kepada *induk samang*. Jika mereka tidak bekerja dengan *induk samang* dia bisa dianggap *anak tanun* yang tidak tahu berterima kasih. Hal ini dilakukan agar *anak tanun* tidak berpindah kepada *induk samang* yang lain. Jika *anak tanun* pindah atau berhenti bekerja, maka itu akan mengganggu proses produksi tenun songket yang akan berpengaruh kepada penjualan kain tersebut. Dikarenakan mereka memiliki rasa ketergantungan tersebut maka terciptalah hubungan *patron client* diantara mereka. Maka disini menarik dilihat hubungan *patron client* yang di jalin antara *anak tanun* dan *induk samang* karena hubungan mereka tidak hanya sebatas bos dan anak buah, tapi lebih dari itu, disana terdapat hubungan kekeluargaan, persaudaraan yang terjalin, dan hubungan emosional yang cukup tinggi. Karena itu pokok masalahnya adalah “Bagaimana pola hubungan *patron client* dalam produksi tenun songket pandai sikek”. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis pola kerja dalam produksi tenun songket pandai sikek dan menganalisis hubungan *patron client* dalam produksi tenun songket pandai sikek.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dan tipe studi kasus. Proses pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Penentuan informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah yang dilakukan secara siklus.

Hasil penelitian ini menginformasikan hal-hal sebagai berikut, yaitu: (1) Pola kerja dalam produksi tenun songket pandai sikek adalah pekerjaan yang dikerjakan *anak tanun* sesuai dengan apa yang diperintahkan *induk samang*. Bahan kain tenun disediakan oleh *induk samang*. Waktu kerja *anak tanun* fleksibel, asalkan pekerjaan selesai sesuai waktu yang telah ditentukan. Tempat pengerjaan kain tenun disediakan oleh *induk samang*, dan ada yang mengerjakan di rumah masing-masing. Pekerjaan yang dibuat oleh *anak tanun* dikontrol pengerjaannya. Cara pengeontrolan *anak tanun* pada setiap rumah tenun itu berbeda-beda. (2) Hubungan *patron client* dalam produksi tenun songket pandai sikek adalah *anak tanun* tidak bisa bebas bekerja ditempat orang lain karena *induk samang* sudah menanamkan budi kepada anak tanun, sehingga *anak tanun* merasa tidak enak hati kepada *induk samang*. Hubungan *patron client* terlihat dari ketrikatan moral *anak tanun* kepada *induk samang*. Adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan *induk samang* kepada *anak tanun* membuat *anak tanun* membalas jasa *induk samang* dengan meringankan pekerjaan *induk samang* dan keluarga. Sering terjadi pertukaran tidak seimbang karena *anak tanun* merasa tidak enak hati jika tidak membantu *induk samang*.

Kata Kunci: Hubungan, Pandai Sikek, *Patron Client*, Produksi, Tenun Songket

ABSTRACT

Name : Lisa Afista

Program Study : Magister Sociology

Title : Patron Client Relationship Patterns in Songket Weaving
Production Pandai Sikek

The poverty endured by the worker makes them dependent on their employer for their living. If they do not work with employer, they can be considered an ungrateful worker. This is done so that the worker does not move to another employer. If the workers move or stop working, it will disrupt the songket weaving production process which will affect sales of the cloth. Because they have a sense of dependence, a patron client relationship is created between them. So here it is interesting to see the patron client relationship that exists between the worker and the employer because their relationship is not just limited to boss and subordinate, but more than that, there is a familial relationship, brotherhood that exists, and quite a high emotional connection. Therefore the main problem is "What is the pattern of patron client relationships in the production of pandai sikek songket weaving". The main objective of this research is to analyze work patterns in the production of pandai sikek songket weaving and analyze patron client relationships in the production of pandai sikek songket weaving.

This research uses a qualitative approach and case study type. The data collection process was carried out using observation techniques, in-depth interviews and documentation studies. The informants were selected using purposive sampling technique. Researchers used data analysis according to Miles and Huberman, with steps carried out in cycles.

The results of this research inform the following things, namely: (1) The work pattern in the production of pandai sikek songket weaving is the work carried out by worker in accordance with what the employer orders. The woven fabric material is provided by the employer. Worker's working hours are flexible, as long as the work is completed within the specified time. The place for working on woven cloth is provided by the employer, and some work in their respective homes. The work made by the workers is controlled. The way to control handloom worker in each weaving house is different. (2) The patron client relationship in the production of pandai sikek songket weaving is that the worker cannot freely work in other people's places because the employer have instilled their kindness in the worker, so that the worker feel uneasy towards the employers. The patron client relationship can be seen from the moral attachment of the worker to the employer. The conveniences provided by the employer to the worker make the worker of the employer return the service of the employer by making the work of the employer easier and family. Unbalanced exchanges often occur because the worker feels bad if he does not help the employer.

Key Word: Pandai Sikek, Patron Client, Production, Relationship, Songket Weaving